

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pengembangan diri memiliki peranan yang sangat penting bagi remaja, termasuk remaja disabilitas netra. Pengembangan diri pada usia remaja adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, yang merupakan tahap tertinggi dalam hierarki kebutuhan manusia menurut teori Abraham Maslow. Remaja disabilitas netra juga memiliki kebutuhan untuk mengembangkan diri dan mengaktualisasikan potensi mereka.

Pengembangan diri remaja disabilitas netra dapat dilakukan melalui kegiatan di luar akademik, seperti program keterampilan seperti musik, *massage*, dan komputer. Program pengembangan diri melalui keterampilan di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta ini bertujuan untuk membekali mereka dengan kemandirian agar dapat hidup mandiri setelah lulus dari pendidikan. Stigma negatif terhadap disabilitas netra masih menjadi hambatan, tetapi lingkungan pendidikan yang inklusif dan dukungan lingkungan dapat membantu remaja disabilitas netra berkembang lebih mandiri.

Sutrisno (2007) menyatakan bahwa efektivitas program terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapai tujuan, dan perubahan nyata. Program pengembangan diri melalui keterampilan di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian intelektual remaja disabilitas netra meskipun perubahan yang terlihat sedikit demi sedikit.

1. Keterampilan musik meningkatkan kemandirian intelektual remaja disabilitas netra dalam memahami dan menguasai keterampilan dalam bermusik seperti mengujur suara dan memainkan alat musik.

2. Keterampilan *massage* meningkatkan kemandirian intelektual remaja disabilitas netra dalam memahami dan menguasai teknik dalam *massage*.
3. Keterampilan komputer meningkatkan kemandirian intelektual remaja disabilitas netra dalam memahami dan menguasai teknologi seperti mengoperasikan Microsoft Office.

Dari ketiga keterampilan yang ada di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta, Keterampilan komputer menjadi yang paling diminati saat ini pada jenjang SMPLB. Keterampilan komputer ini yang paling relevan karena hasil pembelajaran dapat digunakan untuk aktivitas sehari-hari yang mana saat ini lebih banyak menggunakan teknologi.

6.2 Saran

1. Kepada guru diharapkan agar dapat menemukan opsi lain untuk mengetahui minat bakat peserta didik selain dari hasil asesmen. Adapun referensi yang bisa dilakukan yaitu berkolaborasi dengan profesional dalam melakukan tes minat bakat seperti tes sidik jari atau tes dengan bentuk lain.
2. Kepada sekolah diharapkan untuk terus mengembangkan program pengembangan diri yang sudah ada melalui keterampilan musik misalnya menambah metode pembelajaran dengan belajar membuat karya lagu sendiri. Keterampilan *massage* bisa dikembangkan lagi dengan mempelajari tentang refleksi pijat dan juga bagi peserta didik perempuan yang mengikuti keterampilan *massage* dapat diajarkan terkait perawatan tubuh seperti lulur. Keterampilan komputer bisa dengan memberikan pembelajaran dasar pemograman. Selain itu, kedepannya diharapkan untuk dapat menjalin kerjasama dengan lembaga yang berkaitan dengan keterampilan musik, *massage* dan komputer serta bisa juga menambah keterampilan *public speaking* sebagai program pengembangan diri dalam meningkatkan kemandirian peserta didik.